

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena eksistensi masyarakat Muslim di Desa Segaran dari perspektif mereka sendiri serta dalam konteks sosial dan budaya yang melingkupinya. Metode fenomenologi akan memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi yang mendalam terhadap pengalaman hidup komunitas Muslim di desa tersebut. Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan pemahaman mendalam pada sebuah fenomena sosial, budaya, atau perilaku masyarakat dengan mengumpulkan data deskriptif seperti wawancara dan observasi, kemudian menganalisisnya secara subjektif untuk menemukan makna, pengalaman, dan perspektif.⁴⁶ Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara komprehensif bagaimana eksistensi minoritas Muslim di Desa Segaran Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang penyajian datanya disampaikan dalam bentuk kata-kata atau deskripsi, bukan dalam bentuk angka.⁴⁷ Proses penelitian

⁴⁶ Degdo Suprayitno, Ahmad, Tartila, Sa'dinoor, Yuri Alfrin Aladdin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Sonpedia Publishing, 2024).3.

⁴⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rekasarsin, 1996).20.

kualitatif berangkat dari data lapangan kemudian diolah hingga menghasilkan teori. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mendeskripsikan secara rinci bagaimana pemahaman warga terhadap identitas sosial minoritas Muslim dengan mayoritas Kristen terhadap minoritas Muslim, perilaku keagamaan sehari-hari minoritas Muslim, serta strategi bertahan minoritas Muslim di Desa tersebut. Dengan demikian, penelitian deskriptif diharapkan mampu menggambarkan secara utuh dinamika sosial keagamaan yang ada di Desa Segaran.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yang berarti keterlibatan peneliti dalam seluruh proses penelitian sangat krusial. Peneliti hadir langsung di lapangan untuk mengamati, mewawancarai, dan memahami konteks sosial-budaya setempat yang terjadi diantara minoritas Muslim dan mayoritas Kristen. Kehadiran ini juga memungkinkan peneliti membangun hubungan baik dengan responden sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data pada penelitian ini yaitu di Desa Segaran, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Desa ini dipilih karena masyarakatnya mayoritas beragama Kristen hanya sebagian kecil yang beragama Islam, walau dikenal sebagai agama minoritas Islam tetap mampu bertahan pada wilayah tersebut serta beradaptasi mengikuti serangkaian kegiatan di desa Segaran. Kondisi ini menjadikan Desa

Segaran sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji penelitian tentang eksistensi minoritas Muslim yang terjalin dalam kerukunan antarumat beragama di desa Segaran. Selain itu, masyarakat di Desa Segaran dikenal memiliki pola kehidupan yang harmonis meskipun memiliki latar belakang keyakinan yang berbeda. Kegiatan yang melibatkan seluruh warga tanpa memandang agama menjadi daya tarik sekaligus alasan utama pemilihan lokasi ini.

D. Data dan Sumber Data

- a. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari orang pertama atau sumber pertama. Peneliti memperoleh informasi langsung dari pelaku kasus atau topik yang sedang dibahas dalam penelitian. Tujuan dari data ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih spesifik terkait eksistensi minoritas Muslim di Desa Segaran Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.⁴⁸
- b. Data Sekunder merupakan sumber data yang didapatkan peneliti dari perantara. Peneliti memperoleh data ini secara tidak langsung, peneliti memperoleh data sekunder dari data yang telah ada sebelumnya. Data ini dapat mendukung keperluan peneliti dalam membahas pengakuan dan

⁴⁸ Habibi, Ibnu. "Implementasi Moderasi Beragama Dalam Mencegah Faham Radikalisme Dan Intoleran Di Kampung Kristen Bojonegoro." *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*. Vol. 6. No. 1. 2022.30.

perlakuan mayoritas Krisen terhadap eksistensi minoritas Muslim di Desa Segaran Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.⁴⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan antara narasumber dengan peneliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi maupun keterangan, pendapat, fakta maupun bukti tentang masalah yang sedang digali informasinya. Peneliti tidak hanya mengandalkan pengamatan dan analisisnya saja, namun juga perlu mengkonfirmasi tingkat akurasi data ataupun informasi yang diperolehnya.⁵⁰ Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan anggota masyarakat Muslim di Desa Segaran, termasuk tokoh agama, tokoh masyarakat, perangkat desa, dan warga yang ada di Desa Segaran.

Narasumber yang diwawancarai, Bapak Dwija Kristianto (Kepala Desa Segaran), Bapak Antonius Andix Nugroho (Pendeta GKJW Segaran), Bapak Yanu Siloam (Kaur Kesra Desa Segaran), Bapak Purwo Priyono (Pengurus Masjid Segaran), Bapak Agus Hariyanto (Pengurus Masjid Segaran), Mbah Jaelani (Tokoh muslim

⁴⁹ Kurniasih, Imas, Rifqi Rohmatulloh, and Ibnu Imam Al Ayyubi. "Urgensi toleransi beragama di Indonesia." *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan* 3.1 (2022): 1-10.

⁵⁰ JS Kahamdi, *Terampil Berwicara: Pendalaman Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ed. I, cet. I (Yogyakarta: Andi, 2013).95.

Desa Segaran), Bapak Much. Isnaini (Warga muslim Segaran), Ibu Siti Nurrohim (Warga muslim Segaran). Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai praktik keagamaan, pengalaman dalam mempertahankan identitas, bentuk-bentuk interaksi sosial dengan masyarakat Kristen dan tantangan yang dihadapi, serta kontribusi mereka terhadap komunitas desa.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan. Pencatatan pada observasi dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti terkait objek penelitian. Observasi dilakukan untuk meneliti sesuatu yang dapat diamati.⁵¹ Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap aktivitas keagamaan dan sosial masyarakat Muslim di Desa Segaran. Observasi ini akan mencakup pengamatan terhadap pelaksanaan ibadah, kegiatan komunitas, serta interaksi sehari-hari antara masyarakat Muslim dan Kristen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan sumber tertulis, mencakup arsip, dan dokumen untuk

⁵¹ Djaali dan Pudji Mujono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008).16.

mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan utama penelitian.⁵²

Data juga akan dikumpulkan melalui studi dokumen yang relevan, seperti catatan desa, arsip gereja atau masjid (jika tersedia), foto-foto, serta publikasi media yang berkaitan dengan Desa Segaran.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah sarana yang digunakan seorang peneliti untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Hadjar menjelaskan bahwa instrument dapat dipahami sebagai alat ukur yang berfungsi untuk mendapatkan sebuah data, baik bersifat kualitatif maupun sebuah data kuantitatif, mengenai perbedaan karakteristik variabel secara objektif.⁵³ Instrumen utama dalam penelitian ini adalah seorang peneliti sendiri yang berperan sebagai pengumpul sekaligus penganalisis data. Untuk menunjang kelengkapan serta akurasi data, peneliti memanfaatkan instrumen pendukung seperti pedoman wawancara, perangkat perekam suara, kamera, serta catatan lapangan. Pedoman wawancara berdasarkan fokus penelitian yang sebelumnya sudah dirancang agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan penelitian. Sementara itu, perekam suara dan kamera digunakan untuk mendokumentasikan proses wawancara maupun kegiatan secara lebih tepat sehingga tidak ada data penting yang terabaikan.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018).103.

⁵³ *Ibid*,103,

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan proses yang dilakukan seorang peneliti untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan dari penelitian di lapangan merupakan data yang valid dan dapat dipercaya, serta sesuai dengan apa yang terjadi pada lokasi tempat penelitian.⁵⁴ Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dapat diuji dengan beberapa teknik, di antaranya:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah proses yang dilakukan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang diperoleh dalam suatu penelitian benar-benar akurat dan dapat dipercaya.⁵⁵ Dalam konteks penelitian, kredibilitas menunjukkan sejauh mana temuan penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan keandalan. Untuk memastikan kredibilitas data pada penelitian kualitatif, terdapat beberapa teknik yang bisa digunakan, di antaranya melalui:

a. Menggunakan Waktu Panjang Untuk Pengamatan

Penggunaan waktu yang panjang dalam sebuah penelitian merupakan salah satu cara atau metode untuk meningkatkan kredibilitas dari sebuah data yang telah diteliti. Karena dengan adanya waktu yang

⁵⁴ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021).3.

⁵⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).174.

panjang ini, peneliti diharapkan dapat kembali ke tempat penelitian guna melakukan observasi serta wawancara dengan sumber data, baik dengan sumber data (informan) lama atau sumber data (informan) baru secara tepat dan cermat. Dengan adanya penggunaan waktu yang panjang ini, peneliti diharapkan dapat mempererat hubungan dengan sumber data yang selanjutnya dengan mempererat hubungan tersebut peneliti dapat mendapat informasi lebih lengkap. Melalui adanya penggunaan waktu yang panjang ini pula, peneliti juga dapat melakukan pengecekan ulang terhadap hasil data yang diperoleh di lapangan, apakah data yang diperoleh ada kesalahan, konsisten atau tidak. Sehingga, peneliti dapat bertanggungjawab pada data tersebut bahwa data tersebut merupakan data yang kredibel. Dan, jika sudah merasa cukup dengan data yang diperoleh, peneliti dapat mengakhiri pengamatan.

b. Memperkuat Ketelitian

Memperkuat penelitian ini adalah tahap ketika seorang peneliti mengecek data yang diperoleh di lapangan telah dikumpulkan, dianalisis, dan disusun dengan benar sesuai dengan kategori yang telah disusun oleh peneliti. Cara-cara memperkuat ketelitian yang bisa digunakan oleh peneliti antara lain adalah mencari serta membaca banyak referensi, baik referensi dari jurnal, buku, undang-undang, dokumen, bahkan juga bisa melalui penelitian-penelitian sebelumnya.

Dengan memperkuat ketelitian menggunakan cara-cara tersebut, peneliti dapat melakukan banding dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya. Semakin banyak seorang peneliti melihat referensi dari berbagai sumber serta mencatat hasil temuan lapangan, maka semakin cermat seorang peneliti dapat menghasilkan penelitian dengan baik.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu tahapan uji kredibilitas dimana seorang peneliti melakukan pengecekan data dari banyak sumber data, metode, teori, dan antar peneliti terdahulu yang ada pada berbagai waktu yang telah dilakukan.⁵⁶

1. Triangulasi Sumber, merupakan proses yang dilakukan peneliti dengan mengonfirmasi data penelitian melalui sumber yang berbeda. Tujuan dari adanya triangulasi sumber ini adalah memastikan bahwa data yang diperoleh seorang peneliti dari sumber data sebelumnya adalah benar dan sah sekaligus layak untuk dilanjutkan pada tahap analisis data. Cara untuk melakukan triangulasi sumber adalah dengan mewawancarai sumber data yang berbeda dan mengonfirmasi data dari sumber data sebelumnya.

⁵⁶ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,...*

2. Triangulasi Teori, adalah proses ketika seorang peneliti menguji kredibilitas sebuah data dengan menggunakan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian tersebut. Proses untuk memperoleh data pada triangulasi sumber adalah dengan wawancara, observasi, atau bisa juga dengan pendokumentasian.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah pengolahan data mentah yang berisi mengenai penyampaian perilaku, catatan lapangan, serta beberapa bahan tertulis lainnya. Analisis data dilakukan untuk menghasilkan kategori, klasifikasi, serta tipologi data.⁵⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data non-statistik. Hal tersebut dikarenakan jenis metode penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur ilmiah dalam menghasilkan sebuah pengetahuan mengenai realitas sosial.

Pada penelitian ini, analisis data digunakan saat pengumpulan data berlangsung. Namun, setelah pengumpulan data selesai, peneliti melakukan analisis data kembali. Saat melaksanakan wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap hasil jawaban wawancara. Jika jawaban dari wawancara dinilai kurang memuaskan, maka peneliti akan mencari informasi lebih dalam lagi hingga

⁵⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2020).114-115.

memperoleh data yang diperlukan. Data observasi akan dicatat dalam catatan lapangan dan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang kaya tentang fenomena yang diamati. Data dokumentasi akan dianalisis untuk melengkapi dan mengkonfirmasi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dimulai dengan observasi diawal penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan sosial atau objek yang dikaji. Sselajutnya, dilakukan wawancara dan pengumpulan dokumentasi, yang juga dikenal sebagai triangulasi. Proses pengumpulan data ini dapat berlangsung selama beberapa waktu, bahkan hingga berbulan-bulan, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat komprehensif dan detail. Semua data yang terlihat dan terdengar harus diabadikan, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang beragam dan kaya.

b. Reduksi Data

Tahap ini merupakan sebuah proses peneliti dalam mengumpulkan seluruh data-data yang berkaitan dengan judul penelitian. Data tersebut

diperoleh dari hasil wawancara, observasi, kepustakaan, serta dokumentasi. Proses ini merupakan proses pemilihan serta penyerdehanaan dari data-data yang telah diperoleh dari lapangan. Proses ini merupakan sebuah proses yang sering dilakukan peneliti dalam mengerjakan penelitian ini.

c. Penyajian Data

Tahapan ini juga disebut dengan Data Display. Proses ini merupakan sebuah kumpulan dari data-data yang telah ada. Pada penelitian ini, penyajian data berbentuk uraian singkat mengenai bagan dan sejenisnya. Dengan adanya tahapan ini, data akan mudah untuk dipahami.

d. Kesimpulan

Pada bagian ini, peneliti membuat kesimpulan dari semua data yang telah diproses pada tahap reduksi data dan analisis data. Verifikasi dan penarikan kesimpulan pada tahapan ini memiliki sifat yang sementara. Hal tersebut dapat diartikan, bahwa kesimpulan dapat berubah jika peneliti menemukan data baru yang dianggap lebih kuat dari data sebelumnya.